

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan Cross-Sectional yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data yaitu variable independent dan dependent. Penelitian terhadap masalah masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Penelitian ini menyajikan faktor faktor resiko yang berkontribusi terhadap stunting pada Balita. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi yang teliti dalam penelitian ini adalah semua Balita yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi Balita di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Sampel penelitian perlu memenuhi kriteria, penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Adapun kriteria sampel dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Balita usia 36-59 bulan
 - b. Tinggal bersama orang tua kandung
 - c. Di asuh oleh ibu kandung

- d. Menetap di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari
2. Kriteria Eksklusi
- a. Responden yang sakit saat pengambilan data
 - b. Balita dengan kelainan kongenital

3.2.3 Besar Sampel (Sample Size Calculation)

Besar sampel ditetapkan berdasarkan rumus Yamanee (1960) dalam (setiadi,2013) dibawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e =Tingkat kesalahan sampel (sampling error) menggunakan 10%

Besar sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Balita usia 36-59 bulan dengan total populasi sebesar 453.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{453}{1+453(0,10)^2}$$

$$n = \frac{453}{5,53}$$

n = 81,9 dibulatkan menjadi 82 responden

Dengan rincian tersebut maka seluruh subyek penelitian adalah 82 sampel responden

3.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik Non-probability sampling dengan cara pengambilan sampel secara Simple Random Sampling yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian, sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi.

3.3 Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya stunting pada level individu yaitu : Balita usia 36-59 bulan

3.3.1. Variabel Independent

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor resiko stunting yang terdiri dari : Berat badan lahir, riwayat pemberian ASI, riwayat imunisasi, riwayat penyakit infeksi, jenis kelamin, riwayat pendidikan ibu, tinggi badan ibu, dan pendapatan orang tua.

3.3.2. Variabel Dependent

Variable dependen dalam penelitian ini adalah index *Z-score* pada Balita

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu subjek atau fenomena (Hidayat 2014). Penjelasan dari masing masing variable penelitian tertulis pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Faktor Resiko Stunting dengan Index *Z-score* pada Balita

NO.	Variabel	Definisi dan Parameter	Alat Ukur	Hasil ukur atau Skor	Skala
Variabel Independent					
1.	Berat badan lahir	Berat badan bayi pada saat dilahirkan yang tercatat pada KIA atau KMS. klasifikasi Berat badan bayi <2500 gr berarti BBLR, tidak BBLR berarti >2500 gr.	Kuesioner	1 = BBLR (<2500 gr) 2 = Tidak BBLR (>2500 gr)	Interval
2.	Riwayat Pemberian ASI pada Balita pada usia 0-6 Bulan	Pemberian ASI kepada anak sampai 6 bulan. Tidak eksklusif apabila berhenti atau diberi susu formula sebelum 6 bulan.	Kuesioner	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif 3. Tidak diberi ASI sama sekali	Ordinal
3.	Riwayat Imunisasi dasar balita sebelum usia 12 bulan	Imunisasi dasar yang telah didapatkan oleh balita sebelum usia 12 bulan (Hepatitis B, BCG, DPT, Polio, Campak).	Kuesioner	1 = Lengkap 2 = Tidak Lengkap	Nominal
4.	Riwayat penyakit infeksi	Penyakit infeksi (ISPA, Diare, Kecacingan) yang pernah dialami oleh balita sejak usia 0 bulan sampai sekarang	Kuisisioner	1. Tidak pernah 2. Jarang : minimal 1 kali dalam 3 bulan terakhir 3. Sering : minimal 1 bulan sekali	Ordinal

NO.	Variabel	Definisi dan Parameter	Alat Ukur	Hasil ukur atau Skor	Skala
5.	Jenis kelamin balita	Jenis kelamin balita dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan	Kuesioner	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	Nominal
6.	Riwayat Pendidikan ibu	Pendidikan terakhir yang pernah di selesaikan oleh ibu balita	Kuesioner	1. Tamat SD 2. Tamat SMP 3. Tamat SMA 4. Tamat D1-D3 5. Tamat S1-S3	Ordinal
7.	Tinggi badan ibu dalam cm	Klasifikasi tinggi badan ibu pendek apabila <145 cm dan tidak pendek apabila >145 cm	Kuesioner	1 = Pendek (<145 cm) 2 = Tidak pendek (>145 cm)	Interval
8.	Pendapatan orang tua	Sesuai dengan UMK Kabupaten Malang pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.994.000	Kuesioner	1. Rendah (< Rp.2.994.000) 2. Normal (= Rp. 2.994.000) 3. Tinggi (> Rp. 2.994.000)	Interval
Variabel Dependent					
1.	<i>Index Z-score</i>	Tinggi badan menurut umur (TB/U) <i>Z-score</i> balita lebih pendek dari tinggi yang seharusnya yang diukur saat penelitian. Status tinggi badan Stunting apabila ambang batas (<i>Z-score</i> = <-2 SD).	Kuesioner	1. Sangat Pendek (<i>Z-score</i> <-3,0) 2. Pendek (<i>Z-score</i> >-3.0 sampai <-2,0) 3. Normal (<i>Z-score</i> >2,0)	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi. Instrument yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April hingga Mei 2022 dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

3.7 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

3.7.1 Tahap Persiapan Administrasi

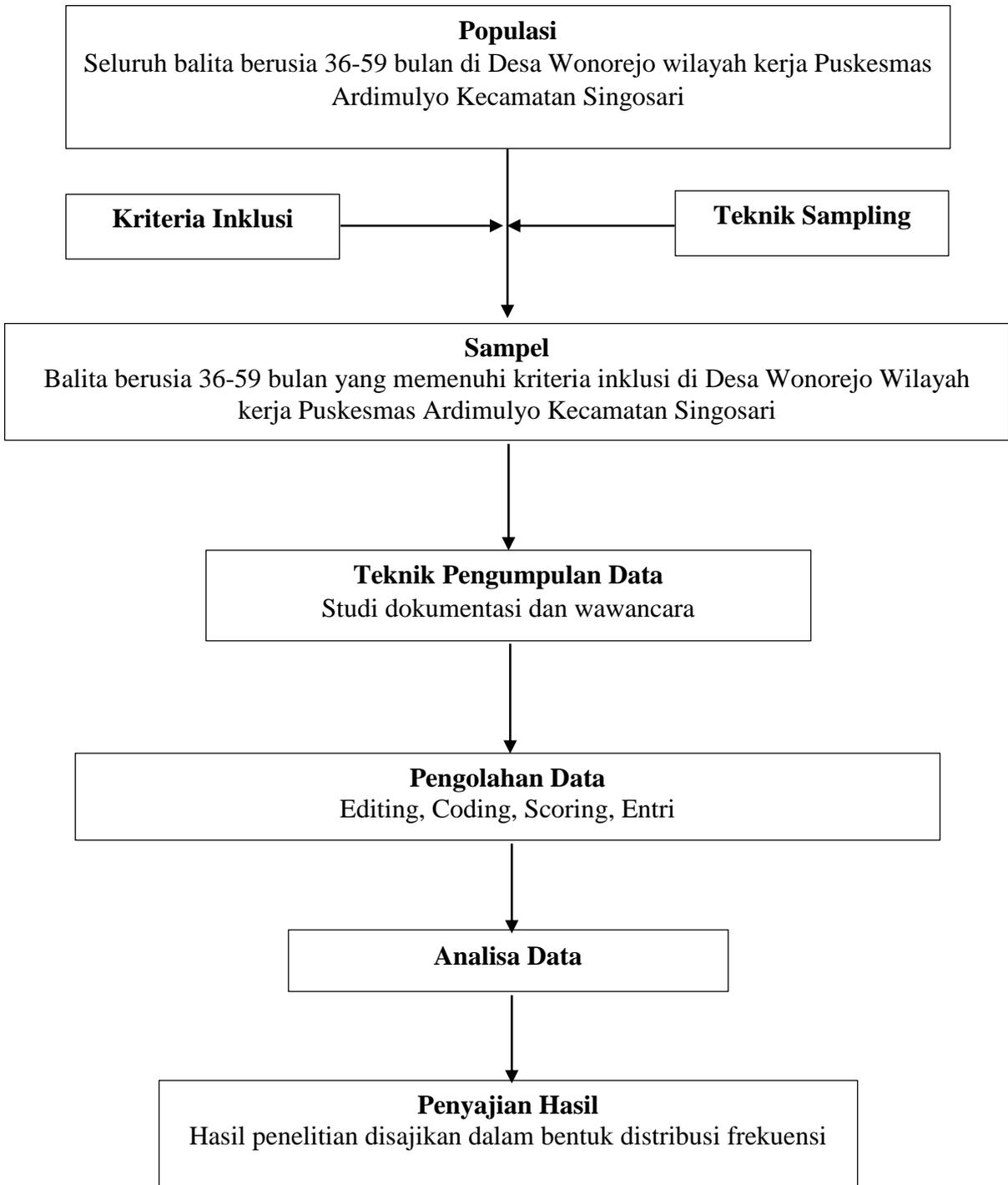
Peneliti meminta surat ijin survey pendahuluan kepada dosen pembimbing kemudian Poltekkes Kemenkes Malang meberikan surat ijin sebagai surat pengantar untuk permohonan ijin survey pendahuluan ke Dinas Kesehatan kabupaten Malang, Bakesbangpol Kabupaten Malang. Setelah surat ijin melakukan survey disetujui oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Bakesbangpol Kabupaten Malang lalu dilakukan pengambilan data di Puskesmas Ardimulyo dan juga Desa Wonorejo.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti bekerjasama dengan pihak desa untuk melaksanakan dan mensosialisasikan tujuan penelitian

- b. Peneliti menentukan subjek penelitian yaitu balita usia 36-59 bulan di Desa Wonorejo Kecamatan Singosari dengan melakukan pengontrolan subjek penelitian yang sesuai kriteria inklusi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden. Menjelaskan tujuan, dan prosedur penelitian mengenai jenis dan cara pengisian kuesioner.
- d. Memberikan informed consent atau lembar persetujuan dan ditandatangani oleh responden
- e. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu untuk mengisi kuesioner
- f. Setelah kuesioner selesai dijawab oleh responden, peneliti mengoreksi apakah semua kuesioner sudah terjawab oleh responden.
- g. Setelah data terkumpul peneliti mengolah data yang telah didapat dan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.8 Kerangka Operasional



Bagan 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Faktor Resiko Stunting Dengan Index *Z-score* Pada Balita

3.9 Analisa Data

3.9.1 Analisa Data Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variable. Dalam penelitian analisis univariat terdiri faktor resiko stunting yang terdiri dari :

1. Riwayat tingkat pendidik ibu
2. Riwayat pemberian ASI
3. BBLR
4. Riwayat tinggi badan ibu
5. Pendapatan orang tua
6. Jenis kelamin
7. Riwayat Imunisasi
8. Riwayat Penyakit Infeksi

3.9.2 Analisa Data Bivariat

Analisa bivariare digunakan untuk melihat korelasi antara variable independent dengan variable dependent. Analisis bivariat dilakukan pada dua variable yang diduga berhubungan. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui apakah Faktor resiko stunting pada balita memiliki hubungan dengan Index *Z-score*. Pada penelitian ini dilakukan uji Spearman Rank.

3.9.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakaukan dalam penelitian ini yaitu antara lain

1. Editing yang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan isian dari kuisisioner, kejelasan penelitian, lembar persetujuan dan relevansi dengan pertanyaan serta

memastikan bahwa semua pertanyaan telah diisi. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengecekan, semua lembar kuisioner terisi dengan lengkap, sehingga tidak perlu dilakukan klarifikasi kembali dengan responden.

2. Coding untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data secara manual.
3. Processing untuk memproses data agar data yang sudah di entri dapat dianalisis, data yang telah dikoreksi dan diberi kode dimasukkan menggunakan program computer (program yang umum digunakan SPSS for window)
4. Cleaning merupakan kegiatan pengecekan data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.

3.10 Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa :

1. Narasi. Dibuat dalam bentuk narasi dimulai dari pengambilan data sampai kesimpulan
2. Tabel. Penyajian dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan kelompok usia dan tinggi badan rata rata serta berat badan rata rata pada anak.

3.11 Etika Penelitian

Peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian karena sebagian besar subjek penelitian dalam ilmu keperawatan adalah manusia. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka akan melanggar hak-hak manusia yang kebetulan sebagai klien (Nursalam, 2020).